

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Gorontalo adalah Ibu kota Provinsi Gorontalo, yang mempunyai luas Wilayah 64,79 Km², dengan jumlah penduduk 210.882 Jiwa yang tersebar di 9 Kecamatan, yang dalam melaksanakan pembangunan daerah dengan memikirkan masa sekarang dan masa depan dengan kebijakan pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan dengan empat (4) prinsip pembangunan daerah yaitu : 1). Pembangunan harus mengutamakan Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui. 2). Pembangunan harus melakukan rehabilitasi kerusakan Sumber Daya Alam dengan sistematis. 3). Pembangunan harus dapat menginventarisasi dan mengidentifikasi untuk menghasilkan saran dan tindakan yang dapat mewujudkan lingkungan yang semakin baik dan tetap memberikan manfaat. 4). Pembangunan harus dapat menginventarisasi dan mengidentifikasi untuk menghasilkan saran dan tindakan yang dapat mewujudkan lingkungan yang semakin baik dan tetap memberikan manfaat. (BOTUTIHE, 2007)

Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo yang terletak di Jl. Rajawali Kel. Heledulaa Selatan Kec. Kota Timur Kota Gorontalo, mempunyai tugas di bidang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Kota Gorontalo, untuk Saat ini masih menempati gedung bersama yang mana lantai satunya digunakan sebagai Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Gorontalo dan lantai duanya sendiri digunakan sebagai Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo dengan tugas dan fungsi yang berbeda. Setelah hasil wawancara dengan kepala dinas dan masing-masing kepala bidang mereka mengatakan bahwa saat ini Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo memiliki 46 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari :

Uraian	Jumlah
Kepala Dinas	1 orang
Sekretaris Kepala Dinas	1 orang
Sub Bagian Program	1 orang
Sub Bagian Keuangan	1 orang
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1 orang
UPT	--
Kelompok jabatan fungsional	1
Kepala Bidang Pengkajian dan Penataan Lingkungan	1 orang
1. Seksi Pengendalian Dampak Lingkungan	1 orang
- Anggota	2 orang
2. Seksi Informasi Lingkungan	1 orang
- Anggota	2 orang
3. Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	1 orang
- Anggota	2 orang
Kepala Bidang Pengelolaan Limbah Domestik	1 orang
1. Seksi Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Sampah	1 orang
- Anggota	2 orang
2. Seksi Pemanfaatan dan Daur Ulang Limbah	1 orang

- Anggota	2 orang
3. Seksi Kemitraan dan Kerja Sama Pengelolaan Limbah Domestik	1 orang
- Anggota	2 orang
Kepala Bidang Kebersihan	1 orang
1. Seksi Pembersihan Jalan, Badan Air dan Pengumpulan Sampah	1 orang
- Anggota	2 orang
2. Seksi Pengangkutan Sampah dan Retribusi	1 orang
- Anggota	2 orang
3. Seksi Sarana dan Prasarana	1 orang
- Anggota	2 orang
Kepala Bidang Pertamanan dan Konservasi SDA	1 orang
1. Seksi Pertamanan dan Pemakaman	1 orang
- Anggota	2 orang
2. Seksi Konservasi Sumber Daya Alam	1 orang
- Anggota	2 orang
3. Seksi Pemulihan Kerusakan Lingkungan dan Wilayah Pesisir	1 orang
- Anggota	2 orang

Tabel 1.1 Aparatur Sipil Negara

Selain 46 tenaga kerja tersebut, ada juga 200 tenaga kerja esolan yang masing-masing masih kekurangan fasilitas gedung atau ruangan untuk menjalankan semua kebutuhan pemerintahan. Untuk itu Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo perlu ada satu bangunan tersendiri agar bisa memwadahi semua aktivitas kedinasan yang dilakukan dalam urusan pemerintahan, dalam hal ini perlu adanya gedung atau ruangan untuk masing-masing bidang serta fasilitas lainnya seperti Laboratorium Analisis Dampak Lingkungan, tempat pembibitan, tempat mobil DAM Truk berjumlah 20 unit dan Gerobak motor berjumlah 40 unit, Gudang Peralatan, Taman, Aula atau Ruang rapat, mushola, TPS 3R, Bank sampah, ruang Tunggu dan Lain-lain. Karena melihat kondisi kantor dinas lingkungan hidup kota gorontalo yang kelayakan bangunannya saat ini tidak memenuhi syarat sebagaimana fungsi kantor yang sebenarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti apa yang disampaikan di atas terkait dengan kondisi dan keberadaan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang muncul yaitu:

- 1) Bagaimana mendesain bangunan kantor dinas lingkungan hidup Kota Gorontalo sesuai dengan fungsi kantornya?
- 2) Bagaimana Mendesain bangunan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo dengan pendekatan Arsitektur Tropis ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada desain Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo yaitu :

1. Untuk menghasilkan desain Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo sesuai dengan kebutuhan ruang pengguna.
2. Untuk mewujudkan desain Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo dengan pendekatan arsitektur Tropis.

1.4 Saran

Sasaran yang hendak dicapai antara lain yaitu :

1. Kebutuhan ruang yang mampu memwadahi seluruh aktifitas pengguna dikantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo.
2. Memperoleh penampilan bangunan yang dapat memperhatikan fungsi dari bangunan itu sendiri dengan pendekatan arsitektur Tropis.
3. Penataan sirkulasi pada bangunan yang ideal.
4. Lokasi tapak yang memadai.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada laporan tugas akhir ini difokuskan pada desain arsitektural bangunan. Konsep yang digunakan didasarkan pada pendekatan arsitektur Tropis serta disiplin ilmu yang menjadi penunjang.

1.6 Metodologi Pembahasan

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan terdiri atas pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan survey pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan mengambil dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi dilapangan serta studi banding pada persoalan.
- b. Melakukan wawancara dengan pihak Pemerintah tentang fasilitas apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo.

Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara yaitu : Studi literature buku dan jurnal tentang Kantor Dinas Lingkungan Hidup untuk mencari data tentang pengertian, fungsi, Serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebijakan, peraturan Pemerintah yang berlaku tentang bangunan pemerintahan

2. Metode Analisis

Menganalisa data berdasarkan kriteria-kriteria dan menghasilkan alternatif atau solusi spesifik berdasarkan objek tapak. analisis yang dimaksud antara lain :

a. analisis tapak

analisis tapak berisi tentang masalah yang berdasarkan kondisi didalam tapak, kemudian dipecahkan dan menghasilkan alternatif-alternatif desain. Analisis tapak menghasilkan bentuk dan dimensi, batas topografi, potensi yang ada dalam tapak, aksesibilitas atau pencapaian , view, (pandangan), kebisingan, dan sirkulasi.

b. analisis ruang

analisi ruang yang dimaksud yaitu berdasarkan kebutuhan ruang penggunaan.

c. Analisis klimatologi

Analisis klimatologi yaitu berdasarkan data dari BMKG tentang kondisi iklim yang ada di Kota Gorontalo.

3. Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang digunakan dalam pembahasan ini di ambil dari hasil analisa data seperti konsep ruang dan kosep tapak.

1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang dituangkan pada setiap babnya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN Bab ini meliputi tahap Pendahuluan yang memberikan secara umum dan garis besar pengenalan Kantor DinasLingkungan Hidup dan permasalahan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo dalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA Bab ini meliputi tahap dekripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan degan data literature mengenai Dinas

Lingkungan Hidup Kota Gorontalo, uraian proses penelitian untuk pencarian data. Pokok pembahasan dalam bab ini, yakni tinjauan umum dan tinjauan pustaka.

BAB III : PEMILIHAN LOKASI Bab ini meliputi gambaran umum lokasi site Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo, serta letak geografis, iklim, klimatologi, topografidan lain-lain.

BAB IV : KONSEP DASAR PERANCANGAN Bab ini meliputi bagian yang berisi analisa dan konsep perancangan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo.

BAB V : KESIMPULAN Bab ini meliputi pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan sebelumnya yang berisi asumsi/anggapan dasar serta serta langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan.